



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Menurut Ross dalam Muhtadi (2015:52) komunikasi adalah proses menyortir, memilih, dan pengiriman simbol-simbol sedemikian rupa agar membantu penerima pesan membangkitkan respons/makna dari pemikiran yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator. Pengertian komunikasi dapat dimaknai sebagai jalannya proses dimana seseorang maupun sekelompok orang menciptakan serta menggunakan sejumlah informasi agar saling terhubung dengan lingkungan sekitar.

Pada era perkembangan teknologi komunikasi, informasi dapat dengan mudah diberikan dan didapatkan oleh setiap individu, hal tersebut dikarenakan individu memiliki kebutuhan informasi yang semakin meningkat. Informasi dapat diperoleh dari banyak media atau sarana, salah satu media yang digunakan humas dalam proses penyebaran informasi adalah media massa. Menurut Nurudin (2015:9) media massa merupakan alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Media massa yang sedang berkembang pesat adalah media online. Menurut Panuju (2018:195) media online adalah sarana komunikasi yang penyajiannya terkoneksi melalui internet. Seiring perkembangannya zaman, media online yang paling banyak digemari saat ini oleh khalayak luas salah satunya adalah media sosial. Keberadaan media sosial mempermudah penggunaannya dalam mendapatkan informasi maupun hiburan dari penjuru dunia tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Menurut Nasrullah (2015:3) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial juga digunakan sebagai alat informasi perusahaan atau instansi untuk khalayak luas dalam menyelenggarakan berbagai programnya.

Menurut Novilia (2014) Humas adalah kegiatan komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada karyawan dan masyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara karyawan serta masyarakat. Pada pelaksanaannya Humas bertanggung jawab dalam membangun dan mempertahankan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan publik. Bidang Humas membantu dalam mendidik, memberikan informasi, membangkitkan ketertarikan masyarakat, merencanakan strategi untuk meraih simpati hingga membuat masyarakat mengerti dalam situasi tertentu. Humas bertugas untuk mengemas seluruh laporan kegiatan dalam bentuk berita agar menjadi sebuah informasi yang layak untuk disebarluaskan kepada khalayak.

Pemerintah Kota Bogor menyadari pentingnya keterbukaan dan penyebaran informasi. Perlu adanya transparansi terhadap hasil keputusan dan kebijakan agar terciptanya sinergi antara instansi, *stakeholders*, dan masyarakat dalam mengimplementasikan kebijakan dan keputusan yang sudah dibuat. Transparansi juga bertujuan agar terbentuk kepercayaan antara *stakeholders* dan masyarakat kepada instansi. Hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokompim) Pemerintah Kota Bogor.

Humas Pemerintah Kota Bogor menjalin hubungan dengan *stakeholders* dan masyarakat harus didukung dengan komunikasi yang baik, salah satunya dengan menggunakan bantuan sarana atau media dalam proses penyebaran informasinya. Media yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Bogor adalah media online, yaitu media sosial *Facebook*. *Facebook* dipilih karena memiliki khalayak yang lebih luas dan proses penyebaran informasi yang lebih cepat, sehingga Humas Pemerintah Kota Bogor dapat menyediakan informasi kepada publik secara tepat dan menyeluruh. Informasi yang baik tersebut yang nantinya akan disebar ke khalayak, khususnya masyarakat Kota Bogor untuk memenuhi kebutuhan informasi akan kegiatan dan kebijakan Pemerintah Kota Bogor guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap Pemerintah Kota Bogor. Kesuksesan publikasi berita yang dilakukan oleh Humas Protokol Pemerintah Kota Bogor dapat dicapai secara maksimal melalui kegiatan publikasi dengan media sosial *Facebook* yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran Humas Pemerintah Kota Bogor dalam mempublikasikan berita melalui media sosial *Facebook*?
- 2) Apa hambatan dan solusi yang dihadapi Humas Pemerintah Kota Bogor dalam mempublikasikan berita melalui media sosial *Facebook*?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penyusunan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan peran Humas Pemerintah Kota Bogor dalam mempublikasikan berita melalui media sosial *Facebook*.
- 2) Menjelaskan hambatan yang dihadapi Humas Pemerintah Kota Bogor dalam mempublikasikan berita melalui media sosial *Facebook* beserta solusinya.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini, diperoleh pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Humas Pemkot Bogor yang beralamat di Balaikota Bogor, Jalan Ir. H. Juanda, nomor 10, Paledang, Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama empat puluh hari dari tanggal 4 Februari sampai tanggal, 31 Maret 2020. Setiap hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

#### Data dan Instrumen

Data merupakan unsur penting yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan acuan untuk menjawab permasalahan, sedangkan instrumen merupakan alat yang digunakan

dalam proses pengumpulan data agar lebih efektif dan efisien. Adapun data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir adalah:

- 1) Data
  - a) Data primer  
Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Data yang diperoleh dapat berupa observasi, partisipasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan pembimbing lapangan dan staff Humpro Pemerintah Kota Bogor.
  - b) Data Sekunder  
Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari referensi buku-buku, internet dan sumber-sumber pendukung lainnya.
- 2) Instrumen  
Instrumen yang digunakan untuk mendukung Laporan Akhir ini agar memperoleh informasi yang dibutuhkan yaitu dengan alat bantu berupa laptop, alat tulis, alat rekam dan kamera.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh informasi dengan membandingkan standar dan ukuran yang telah ada. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Akhir antara lain:

- 1) Observasi Langsung  
Observasi langsung dilakukan penulis melalui pengamatan secara langsung dalam mengikuti segala aktivitas yang berkaitan dengan publikasi berita melalui facebook di Humas Pemerintah Kota Bogor.
- 2) Wawancara  
Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pembimbing lapangan dan pihak-pihak yang berkaitan dengan publikasi berita di Humas Pemerintah Kota Bogor guna memperoleh informasi dalam penyusunan laporan akhir.
- 3) Partisipasi Aktif  
Penulis turut serta mengikuti jalannya kegiatan dengan cara ikut terlibat dalam segala aktivitas yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Humas Pemerintah Kota Bogor.
- 4) Studi Pustaka  
Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, mengakses informasi dari internet, serta mengumpulkan beberapa literatur lainnya guna memperoleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat mengenai publikasi berita di Humas Pemerintah Kota Bogor.

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### Sejarah Perusahaan

Kota Bogor mempunyai sejarah yang panjang dalam Pemerintahan, mengingat sejak zaman Kerajaan Padjajaran sesuai dengan bukti-bukti yang ada seperti dari Prasasti Batu Tulis, nama-nama kampung seperti dikenal dengan